

BAB VI
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap sesuatu masalah atau objek. Misalnya, konsentrasi belajar, perhatian, dan sebagainya. Dalam belajar di perlukan konsentrasi dalam perwujudan perhatian terpusat. Pemusatan perhatian tertuju pada suatu objek tertentu dengan mengabaikan masalah-masalah lain yang tidak diperlukan. (A. Thabrani Rusyan, 2006,33).

Adapun temuan dari riset ini adalah :

1. Hasil observasi konsentrasi belajar Siklus 1

a. Anak mau mendengarkan perintah pendidik

Hasil dari observasi tentang anak mau mendengarkan perintah pendidik dapat di ketahui :

Tabel. 7 Anak mau mendengarkan perintah pendidik

Jumlah Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
36	10	27,78	5	13,89	12	33,33	8	22,22	1	2,78

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 10 anak (27,78%), SR : 5 anak (13,89%), KD : 12 anak (33,33%), JR : 8 anak (22,22%), TP : 1 anak (2,78%). Sehingga dapat

di simpulkan bahwa mayoritas anak-anak sudah bisa mendengarkan perintah pendidik

Contoh dari aspek ini yaitu:

Anak di intruksikan untuk bermain pasir maka anak tersebut berantusias untuk melaksanakan intruksi tersebut.

- b. Anak mau memandang atau melihat guru yang sedang memberikan pelajaran

Hasil dari observasi tentang anak mau memandang atau melihat guru yang sedang memberikan pelajaran dapat diketahui:

Tabel. 8 Anak mau memandang atau melihat guru yang sedang memberikan pelajaran

Jml Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%
36	8	22,22	8	22,22	8	22,22	8	22,22	4	11,11

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 8 anak (22,22%), SR : 8 anak (22,22%), KD : 8 anak (22,22%), JR 4 anak (11,11%) sehingga dapat disimpulkan bahwa anak-anak mayoritas mau memandang atau melihat guru atau pendidik yang sedang memberikan pelajaran.

- c. Anak mau mewarnai gambar yang disediakan

Hasil dari observasi tentang anak mau mewarnai gambar yang disediakan dapat di ketahui :

Tabel. 9 Anak mau mewarnai gambar yang disediakan

Jumlah Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
36	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%
		7	19,44	7	19,44	7	19,44	9	25	6

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 7 anak (19,44%), SR : 7 anak (19,44%), KD : 7 anak (19,44%), JR : 9 anak (25%), TP : 6 anak (16,67%). Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar anak mau mewarnai gambar yang disediakan sedangkan hanya sebagian kecil yang tidak mau

d. Anak mau menggambar bebas

Hasil dari observasi tentang anak mau menggambar bebas dapat diketahui :

Tabel. 10 Anak mau menggambar bebas

Jumlah Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
36	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%
		10	27,78	10	27,78	1	2,78	9	25	6

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 10 anak (27,78%), SR : 10 anak (27,78%), KD : 1 anak (2,78%), JR : 9 anak (25%), TP : 6 anak (16,67%), sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak-anak mau menggambar bebas.

e. Anak bisa menjawab jika ditanya tentang perasaan main hari ini

Hasil dari observasi tentang anak bisa menjawab jika di tanya tentang perasaan main hari ini:

Tabel. 11 Anak bisa menjawab jika di tanya tentang perasaan main hari ini

Jumlah Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
36	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%
		9	25	10	27,78	1	2,78	10	27,78	6

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 9 anak (25%), SR : 10 anak (27,78%), KD 1 anak (2,78%), JR : 10 anak (27,78%), TP : 6 anak (16,67%) sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa mayoritas anak-anak bisa menjawab jika di tanya perasaan main hari ini

- f. Anak mampu mengingat segala kegiatan yang telah dilakukan hari ini

Hasil dari observasi tentang anak mau mengingat segala kegiatan yang telah dilakukan dapat di ketahui :

Tabel. 12 Anak mampu mengingat segala kegiatan yang telah dilakukan

Jumlah Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
36	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%
		7	19,44	10	27,78	13	36,11	4	11,11	2

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 7 anak (19,44%), SR : 10 anak (27,78%), KD : 13 anak 36,11%, JR : 4 anak (11,11%), TP : 2 anak (5,56%), sehingga dapat di simpulkan bahwa sebagian besar anak-anak mampu mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan hari ini.

Tabel . 13 Rekapitulasi hasil observasi konsentrasi belajar siklus 1

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Anak mau mendengarkan perintah pendidik	10	5	12	8	1
2	Anak mau memandang atau melihat guru yang sedang memberikan pelajaran	8	8	8	8	4

3	Anak mau mewarnai gambar yang disediakan	7	7	7	9	6
4	Anak mau menggambar bebas	10	10	1	9	6
5	Anak bisa menjawab jika di tanya tentang perasaan main hari ini	9	10	1	10	6
6	Anak mau mengingat segala kegiatan yang telah dilakukan	7	10	13	4	2
	Jumlah Total	51	50	42	48	25
		23,61%	23,14%	19,44%	22,22%	11,57%

Tabel di atas menunjukkan bahwa hampir 70% anak terlibat atau ikut serta dalam proses pembelajaran. Namun demikian masih ada sebagian kecil atau sekitar 30% yang masih perlu ditingkatkan keikutsertaannya dalam proses belajar.

2. Hasil observasi konsentrasi belajar Siklus 2

a. Anak mau mendengarkan perintah pendidik

Hasil dari observasi tentang anak mau mendengarkan perintah pendidik siklus 2 dapat di ketahui :

Tabel. 14 Anak mau mendengarkan perintah pendidik

Jumlah Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
36	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%
		9	25	10	27,77	8	22,22	6	16,66	3

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 9 anak (25%), SR : 10 anak (27,77%), KD : 8 anak (22,22%), JR : 6 anak (16,66%), TP : 3 anak (8,33%). Sehingga dapat di simpulkan bahwa mayoritas anak-anak sudah bisa mendengarkan perintah pendidik

b. Anak mau memandang atau melihat guru yang sedang memberikan pelajaran

Hasil dari observasi siklus 2 tentang anak mau memandang atau melihat guru yang sedang memberikan pelajaran dapat diketahui:

Tabel. 15 Anak mau memandang atau melihat guru yang sedang memberikan pelajaran

Jumlah Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
36	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%
		9	25	7	19,44	7	19,44	5	13,88	7

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 9 anak (25%), SR : 7 anak (19,44%), KD : 7 anak (19,44%), JR 5 anak (13,88%), TP : 7 anak (19,44%) sehingga dapat disimpulkan bahwa anak-anak mayoritas mau memandang, melihat guru atau pendidik yang sedang memberikan pelajaran dan hanya sebagian kecil saja yang tidak memandang atau melihat guru.

c. Anak mau mewarnai gambar yang disediakan

Hasil dari observasi siklus 2 tentang anak mau mewarnai gambar yang disediakan dapat di ketahui :

Tabel. 16 Anak mau mewarnai gambar yang disediakan

Jumlah Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
36	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%
		7	19,44	4	11,11	9	25	9	25	7

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 7 anak (19,44%), SR : 4 anak (11,11%), KD : 9 anak (25%), JR : 9 anak (25%), TP : 7 anak (19,44%). Sehingga dapat di simpulkan sebagian besar anak mau mewarnai gambar yang di sediakan sedangkan hanya sebagian kecil yang tidak mau

d. Anak mau menggambar bebas

Hasil dari observasi siklus 2 tentang anak mau menggambar bebas dapat di ketahui :

Tabel. 17 Anak mau menggambar bebas

Jml Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
36	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%
		8	22,22	8	22,22	8	22,22	7	19,44	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 8 anak (22,22%), SR : 8 anak (22,22%), KD : 8 anak (22,22%), TP : 5 anak (13,88%), sehingga dapat di simpulkan bahwa sebagian besar anak-anak mau menggambar bebas

e. Anak bisa menjawab jika di tanya tentang perasaan main hari ini

Hasil dari observasi siklus 2 tentang anak bisa menjawab jika di tanya tentang perasaan main hari ini:

Tabel. 18 Anak bisa menjawab jika di tanya tentang perasaan main hari ini

Jml Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
36	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jml	%	Jml	%
		11	30,55	7	19,44	6	16,66	8	22,22	4

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 11 anak (30,55%), SR : 7 anak (19,44%), KD 6 anak (16,66%), JR : 8 anak (22,22%), TP : 4 anak (11,11%) sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa mayoritas anak-anak bisa menjawab jika di tanya perasaan main hari ini

f. Anak mampu mengingat segala kegiatan yang telah dilakukan hari ini

Hasil dari observasi siklus 2 tentang anak mau mengingat segala kegiatan yang telah dilakukan dapat di ketahui :

Tabel. 19 Anak mampu mengingat segala kegiatan yang telah dilakukan

Jumlah Anak	Aspek penilaian									
	SL		SR		KD		JR		TP	
36	Jml	%	Jml	%	Jml	%	jm	%	Jml	%
		7	19,44	7	19,44	7	19,44	7	19,44	8

Tabel di atas menunjukkan bahwa:

SL : 7 anak (19,44%), SR : 7 anak (19,44%), KD : 7 anak 19,44%, JR : 7 anak (19,44%), TP : 8 anak (22,22%), sehingga dapat di simpulkan bahwa sebagian besar anak-anak mampu mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan hari ini.

Tabel. 20 Rekapitulasi hasil observasi konsentrasi belajar anak siklus 2.

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Anak mau mendengarkan perintah pendidik	9	10	8	6	3
2	Anak mau memandangi atau melihat guru yang sedang memberikan pelajaran	9	7	7	5	7
3	Anak mau mewarnai gambar yang disediakan	7	4	9	9	7

4	Anak mau menggambar bebas	8	8	8	7	5
5	Anak bisa menjawab jika di tanya tentang perasaan main hari ini	11	7	8	6	4
6	Anak mau mengingat segala kegiatan yang telah dilakukan	7	7	7	7	8
	Jumlah Total	51	43	47	40	34
		23,61 %	19,90 %	21,75 %	18,51 %	15,74 %

Tabel rekapitulasi siklus II di atas menunjukkan bahwa ada peningkatan 10 % dari siklus I hal ini di ketahui bahwa hampir 80% anak terlibat atau ikut serta dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Pembahasan konsentrasi belajar Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Belajar Di Kelompok Bermain Munawaroh Tawarsari

Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah total siklus I SL : 51 (23,61%), SR : 50 (23,14%), KD : 42 (19,44%), JR : 48 (22,22%), TP : 25 (11,57%) dan siklus II SL: 23,61%, SR: 19,90%, KD: 21,75%, JR: 18,51%, TP: 15,74% sehingga dapat di simpulkan, konsentrasi belajar dan keikutsertaan anak dalam belajar sudah tertanam Hal ini di lihat dari sedikitnya anak yang tidak pernah melakukan aspek-aspek tersebut. Keikutsertaan belajar anak di pengaruhi oleh keterlibatan langsung dalam belajar dimana siswa tidak sekedar menamati secara langsung tetapi ia harus menghayati, terlibat langsung dalam perbuatan, dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

Keikutsertaan anak dalam belajar merupakan pengalaman anak yang sangat penting dalam kehidupannya hal ini sesuai dengan pengalaman belajar yang di kemukakan oleh bandura (1969):

Keterlibatan dalam pengalaman belajar merupakan pengaruh yang amat penting terhadap pembelajaran. Keterlibatan emosional akan sangat berbeda dengan keterlibatan intelektual/kognitif. Keterlibatan emosional tersebut mengandung perasaan yang sangat kuat, mengandung resiko dan

banyak hubungannya dengan pengalaman kehidupan pribadi peserta didik. Apabila peserta didik tersebut bisa merasakan dan meresapi nilai-nilai di masa belajar maka peserta didik bisa merasakan rasa senang, bahagia, menghargai sesuatu atau orang lain, dan memiliki pengalaman belajar yang akan menghasilkan emosi positif.

Suasana yang bebas dan penuh kepercayaan akan menunjang kehendak peserta didik untuk mau melakukan tugas sekalipun mengandung resiko. Pelajaran dan nilai-nilai tertentu, akan melibatkan berbagai tingkat risiko pribadi. Apabila risiko pribadi tinggi, peserta didik harus percaya diri sendiri dan merasa bahagia dengan keadaan sekitarnya.

Pengaruh strategi yang mendalam dapat di pergunakan namun sangat tergantung kepada beberapa aspek, misalnya usia, kematangan, kepercayaan dan penghargaan terhadap orang lain. Dan kebahagiaan guru atau pengajar juga tergantung pada latihan-latihan yang di berikan untuk mengendalikan atau menguasai aspek tersebut.

Pada umumnya pembelajaran cenderung berpengaruh pada hal-hal khusus seperti menghargai pendapat orang lain, mampu menilai yang bagus. Beberapa teknis yang disajikan cenderung untuk memberikan beberapa gagasan atau ide mengenai bagaimana pengajar atau guru dapat melibatkan peserta didik secara emosional. Dalam hal ini referensi atau mata pelajaran yang di berikan sangat tergantung pada peserta didik, pelajaran tertentu, pengajaran atau guru lingkungan.

Terdapat banyak sekali pengaruh-pengaruh yang dapat dipelajari

sebaik mungkin dengan melalui beberapa model yaitu pengajar atau guru yang dalam berbagai hal menyatukan pengaruh, sedangkan para peserta didik berusaha mencoba menurunny. Dengan demikian model yang di terapkan banyak memerlukan pengalaman pendidikan secara informal. Contoh orangtua murid baru sadar bahwa anak-anaknya tidak mau mengikuti saran-saran yang diberikan atau tidak mau meniru sesuatu yang dilakukan oleh orangtuanya. Dalam hal ini perlu adanya pihak ketiga yang dapat memberikan pendidikan secara informal.(Muyani sumantri &Nana syaodih,2009,38)

Menurut hasil wawancara konsentrasi belajar dan keikutsertaan anak dalam belajar tanggal 19 april 2012 dengan ibu Wahyu Tri Mulatsih beliau mengatakan bahwa: konsentrasi belajar siswa dan keikutsertaan siswa dalam belajar di pengaruhi oleh kondisi anak dari rumah, jika anak sudah rewel dari rumah maka anak tersebut pasti tidak anak bisa konsentrasi dan tidak mau mengikuti kegiatan belajar. Namun apabila dari rumah anak tidak dalam kondisi rewel tentu anak bisa konsentrasi dalam belajar sekaligus mau mengikuti kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Ibu Sugirah (20 April 2012) anak tidak bisa konsentrasi dalam belajar sekaligus mengikuti kegiatan belajar di karenakan, kurang tersedia kipas angin sehingga anak masih panas serta dekatnya lokasi dengan anak SD dan TK sehingga keadaan ramai dan bising.